

## **ABSTRAK**

**FakultasEkonomi**

**Program Studi S-1 Akuntansi 2019**

**Eka Budi Ningrum**

**121.2014.038**

**Pengaruh Surat Teguran dan Surat Paksa Terhadap Pembayaran Tunggakan Pajak Dan Serta Tinjaunya dari Sudut Pandang Islam ( Studi kasus pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Kemayoran periode 2015-2017 )**

### **Uraian Abstrak**

Secara umum, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemungutan pajak dengan surat teguran dan surat kuasa terhadap pembayaran tunggakan pajak di KPP Pratama Jakarta Kemayoran Tahun 2015-2017. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh langsung dari KPP Pratama Jakarta Kemayoran dalam bentuk laporan kinerja bagian penagihan, laporan penerimaan pajak, dan data terkait lainnya. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah jumlah Surat Teguran dan Surat Paksa yang keluar dari KPP pratama Jakarta Kemayoran. Teknik pengambilan sampel dengan teknik dokumentasi, sehingga diperoleh sampel 12 sampel penelitian dengan observasi 3 tahun (2015-2017). Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif dengan SPSS versi 24. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Surat teguran yang diterbitkan oleh Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta-Kemayoran tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pembayaran tunggakan pajak. Sedangkan Surat paksaan yang diterbitkan oleh Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta-Kemayoran berpengaruh dan signifikan terhadap pembayaran tunggakan pajak. Studi ini juga menunjukkan bahwa surat teguran dan surat paksa bersama (bersamaan) berpengaruh signifikan terhadap pembayaran tunggakan pajak. Surat Teguran dalam Islam berfungsi untuk mengingatkan Wajib Pajak terhadap kewajiban membayar pajak. Surat Paksa yang terbit setelah terbitnya surat teguran berfungsi untuk memaksa kita untuk segera melunasi hutang pajak yang wajib pajak miliki. Sesungguhnya Al-Qur'an telah menjelaskan kepada umatnya untuk wajib mentaati pemerintah (ulilamrih) dan wajib membayarkan hutang.

Kata kunci :pembayaran tunggakan pajak, surat paksa, surat teguran

## **ABSTRACT**

**Faculty of Economics  
Accounting SI Study  
Program  
2019**

**Eka Budi Ningrum  
121.2014.038**

***The Influence of Reprimand Letters and Forced Letters Against Payment of Tax Arrears And Their Views From Islamic Viewpoints (Case study at the Pratama Jakarta Kemayoran Tax Office 2015-2017).***

### ***Abstract Description***

*In general, the purpose of this study is to determine the effect of tax collection with a letter of reprimand and a power of attorney against the payment of tax arrears in KPP Pratama Jakarta Kemayoran in 2015-2017. Data used are secondary data obtained directly from KPP Pratama Jakarta Kemayoran in the form of reports billing section performance, tax receipt report, and other related data. The object of research in this study is the number of letters of reprimand and forced letters that came out of the KPP pratama Jakarta Kemayoran. The sampling technique with documentation techniques, so that a sample of 12 research samples was obtained with 3 years observation (2015-2017). The data analysis technique uses descriptive and verification analysis with a quantitative approach with SPSS version 24. The results of this study indicate that the letter of reprimand issued by the Pratama Tax Office Jakarta-Kemayoran has no effect and is not significant to the payment of tax arrears. Whereas the coercive letter issued by the Pratama Tax Office Jakarta-Kemayoran influences and is significant to the payment of tax arrears. The study also shows that reprimand letters and forced letters together (together) have a significant effect on the payment of tax arrears. Letter of reprimand in Islam serves to remind taxpayers of the obligation to pay taxes. Foreclosure issued after the issuance of a reprimand letter serves to force us to immediately pay off the tax payable that the taxpayer has. Indeed, the Qur'an has explained to his people to be obliged to obey the government (ulil amrih) and must pay off debt.*

**Keywords:** *Payment of Tax Arrears, Forced Letters, Reprimand Letters.*